

SKRIPSI

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, MANAJEMEN
ASET, LIKUIDITAS, FIRM SIZE, DAN LEVERAGE
TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE 2017-2020**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : CHRISTIAN FREDERICK

NIM : 125180173

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CHRISTIAN FREDERICK
NPM : 125180173
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*,
MANAJEMEN ASET, LIKUIDITAS, *FIRM SIZE*,
DAN *LEVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2017-2020

Jakarta, 11 Desember 2021

Pembimbing,



(Merry Susanti S.E., M.Si., Ak., CA.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

N A M A : CHRISTIAN FREDERICK
N I M : 125180173
PROGRAM STUDI : S.1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, MANAJEMEN ASET, LIKUIDITAS, *FIRM SIZE*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal _____ dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua :
2. Anggota :

Jakarta, XX Januari 20XX

Pembimbing,

(Merry Susanti S.E., M.Si., Ak., CA.)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *intellectual capital*, manajemen aset, likuiditas, *firm size*, dan *leverage* terhadap *financial performance*. Observasi dalam penelitian berjumlah sebanyak 264 data yang berasal dari 66 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode pengujian hipotesis yang diterapkan pada penelitian adalah model regresi linier berganda. Estimasi model regresi linier berganda yang cocok dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model (FEM)*. Sarana pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software EViews 10*. Penelitian ini menggunakan *Return on Asset (ROA)* sebagai parameter dalam mengukur *financial performance* perusahaan. Berdasarkan hasil dari data yang telah diolah, VACA, VAHU, dan manajemen aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial performance*, sedangkan SCVA, likuiditas, *firm size*, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, Manajemen Aset, Likuiditas, Firm Size, Leverage, Financial Performance*

ABSTRACT

This research aims to obtain the empirical evidences from the effect of intellectual capital, asset management, liquidity, firm size, and leverage on financial performance. Total of 264 observational data are originated from 66 manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) over the period of 2017-2020. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The hypothesis testing method in this research is done by using the multiple linear regression model. Multiple linear regression model estimation that is suitable on this research is Fixed Effect Model (FEM). The statistical tool used for data processing in this research is EViews 10. This research is using Return on Asset (ROA) as a parameter to measure financial performance. Based on the outcome of the processed data it was found that VACA, VAHU, and asset management have significant effect on financial performance, whilst SCVA, liquidity, firm size, and leverage have no significant effect on financial performance.

Keywords: *Intellectual Capital, Asset Management, Liquidity, Firm Size, Leverage, Financial Performance*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kekuatan, berkat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital*, Manajemen Aset, Likuiditas, *Firm Size*, dan *Leverage* Terhadap *Financial Performance* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya motivasi, bimbingan, nasehat, dan bantuan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang baik dan sabar, serta selalu bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust), CSRS., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen dan assisten dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah dengan baik memberikan ilmu, nasihat, dan pembelajaran yang sangat berharga selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

6. Kedua orang tua penulis yang tercinta, Frederick dan Juliana, yang selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian, dan doa selama proses penyusunan skripsi.
7. Kedua adik penulis yang tersayang, Michael Frederick dan Cicilia Frederick, terima kasih atas segala dukungan dan doa yang diberikan.
8. Ellysyia Chandra, Giovanni Regina Gondokusumo, Kelvin, Novlyn Patricia Angelina Budiman, Rangga Agung Swardhana, Stefani, Vinna Marcella, dan William, selaku teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung, mengarahkan, menemani, serta membuat kehidupan perkuliahan penulis menjadi lebih berwarna dan meriah dari awal hingga pada penulisan skripsi ini.
9. Kelvin, Kim Liung, dan Wilson, selaku teman-teman sekolah penulis yang selalu membantu, menghibur, dan memberikan *feedback* pada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis sadar bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang mampu membangun dan menyempurnakan isi dari skripsi ini akan diterima dengan senang hati oleh penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi.

Jakarta, 11 Desember 2021
Penulis,



(Christian Frederick)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	8
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat	9
1. Tujuan	9
2. Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Gambaran Umum Teori	11
1. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan)	11
2. <i>Resource Based Theory</i>	12
B. Definisi Konseptual Variabel.....	14
1. <i>Financial Performance</i>	14
2. <i>Intellectual Capital</i>	15
3. Manajemen Aset (<i>TATO</i>)	16

4. Likuiditas.....	17
5. <i>Firm Size</i>	17
6. <i>Leverage (Debt to Asset Ratio)</i>	18
C. Kaitan antara Variabel-variabel	19
1. <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Financial Performance</i>	19
2. Manajemen Aset dan <i>Financial Performance</i>	20
3. Likuiditas dan <i>Financial Performance</i>	21
4. <i>Firm Size</i> dan <i>Financial Performance</i>	22
5. <i>Leverage</i> dan <i>Financial Performance</i>	22
D. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	23
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	30
1. <i>Value Added Capital Employed (VACA)</i> dan <i>Financial Performance</i>	30
2. <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i> dan <i>Financial Performance</i>	31
3. <i>Structural Capital Value Added (SCVA)</i> dan <i>Financial Performance</i>	31
4. Manajemen Aset (<i>Total Asset Turnover</i>) dan <i>Financial Performance</i>	32
5. Likuiditas dan <i>Financial Performance</i>	32
6. <i>Firm Size</i> dan <i>Financial Performance</i>	33
7. <i>Leverage (Debt to Asset Ratio)</i> dan <i>Financial Performance</i>	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	37
1. Populasi	37
2. Teknik Pemilihan Sampel	37
3. Ukuran Sampel.....	38
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	38
1. Variabel Dependental	39
2. Variabel Independen	39
D. Analisis Data.....	43

1.	Analisis Statistik Deskriptif	43
2.	Regresi Data Panel	44
3.	Teknik Estimasi Regresi Data Panel	44
4.	Persamaan Regresi Berganda.....	45
E.	Asumsi Analisis Data.....	48
1.	Uji Multikolinearitas	48
2.	Uji Heteroskedastisitas.....	49
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A.	Deskripsi Subyek Penelitian	50
B.	Deskripsi Obyek Penelitian	52
1.	<i>ROA (Financial Performance)</i>	53
2.	<i>Value Added Capital Employed (VACA)</i>	54
3.	<i>Value Added Human Capital (VAHU)</i>	54
4.	<i>Structural Capital Value Added (SCVA)</i>	55
5.	Manajemen Aset (<i>TATO</i>)	55
6.	Likuiditas (<i>CR</i>).....	56
7.	<i>Firm Size (Size)</i>	56
8.	<i>Leverage (Debt to Total Asset Ratio / DAR)</i>	57
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data	57
1.	Uji Multikolinearitas	57
2.	Uji Heteroskedastisitas.....	58
D.	Analisis Data.....	59
1.	Uji Chow	59
2.	Uji Hausman.....	60
3.	Regresi Data Panel	61
4.	Persamaan Regresi Berganda.....	62
E.	Pembahasan	66

1. Pengaruh <i>Value Added Capital Employed</i> (<i>VACA</i>) terhadap <i>Financial Performance</i>	66
2. Pengaruh <i>Value Added Human Capital</i> (<i>VAHU</i>) terhadap <i>Financial Performance</i>	67
3. Pengaruh <i>Structural Capital Value Added</i> (<i>SCVA</i>) terhadap <i>Financial Performance</i>	68
4. Pengaruh Manajemen Aset (<i>TATO</i>) terhadap <i>Financial Performance</i>	69
5. Pengaruh Likuiditas (<i>CR</i>) terhadap <i>Financial Performance</i>	70
6. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Financial Performance</i>	71
7. Pengaruh <i>Leverage</i> (<i>DAR</i>) terhadap <i>Financial Performance</i>	72
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Keterbatasan dan Saran.....	77
1. Keterbatasan.....	77
2. Saran.....	77
DAFTAR BACAAN	79
DAFTAR LAMPIRAN	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105
TURNITIN ORIGINALITY REPORT	106
SURAT PERNYATAAN	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	23
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	42
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel.....	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman.....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji FEM	61
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Awal	74

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian 35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perhitungan Hasil Pemilihan Sampel.....	86
Lampiran 2. Subyek Penelitian.....	87
Lampiran 3. Rincian Data Variabel Dependen dan Independen	89
Lampiran 4. Hasil <i>Output Eviews 10</i>	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Latar Belakang Masalah

Pada perekonomian dengan sistem berbasis pengetahuan (*knowledge-based*) dan lingkungan yang kompetitif pada zaman modern seperti sekarang ini, perusahaan-perusahaan manufaktur diharuskan untuk menciptakan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Pemanfaatan aset fisik (*tangible asset*) saja tentu tidak akan cukup untuk mencapai keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja perusahaan, hal ini dikarenakan adanya *hidden value* dalam perusahaan yang juga memiliki dampak besar terhadap *financial performance* perusahaan.

Perubahan dalam lingkungan bisnis dan industri berdampak pada banyaknya perusahaan yang mulai yakin bahwa dengan adanya pemanfaatan aset fisik yang didampingi dengan *intellectual capital* atau modal non-fisik dapat menjadi suatu unsur penting dalam mengukur dan menilai *financial performance* suatu sektor industri. *Financial performance* perusahaan sering menjadi patokan keberhasilan manajemen dan salah satu tujuan utama yang ingin dicapai perusahaan. *Financial performance* itu sendiri dapat dilihat dari analisis laporan keuangan atau analisis rasio keuangan. Menurut Brigham dan Joel (2010 dalam Khalidah, Wahono, & Saraswati, 2020), terdapat beberapa jenis rasio keuangan seperti, *liquidity ratio*, *asset management ratio*, *financial leverage*, *profitability ratio*, dan *market value ratio*. Lestari dan Dewi (2016) menjelaskan bahwa *financial performance* perusahaan dapat dilihat dengan menganalisis dan memanfaatkan laporan keuangan, dimana informasi dari laporan keuangan tersebut berfungsi dan dapat digunakan untuk membuat proyeksi atau peramalan dan pengambilan keputusan,

baik oleh investor maupun calon investor serta menentukan perusahaan yang memiliki prospek yang menguntungkan, agar dapat mengetahui dan menganalisa kekuatan dan kelemahan perusahaan, maka perlu menganalisis data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Menurut Makatita (2016), kualitas *financial performance* yang baik merupakan unsur yang penting bagi perkembangan operasional perusahaan untuk memutuskan suatu perusahaan memiliki *financial performance* yang sehat, oleh karena itu penilaian kualitas *financial performance* dapat menggunakan dua acuan penilaian yaitu penilaian berdasarkan *financial performance* dan penilaian berdasarkan *non-financial performance*. Penilaian berdasarkan *financial performance* melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan dan itu berasal dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas serta hal-hal lain yang mendukung penguatan nilai kinerja tersebut. Sebaliknya, penilaian berdasarkan *non-financial performance* melihat pada pelanggan, manajemen, *growth study*, dan sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*).

Sementara itu, menurut Maryadi dan Dermawan (2019), *financial performance* perusahaan adalah suatu hasil prestasi kerja yang mengindikasikan mengenai pencapaian terhadap pelaksanaan operasional dan keuangan perusahaan dengan upaya merealisasikan visi, misi, dan *target* perusahaan. Perusahaan akan selalu mempertahankan dan menjamin *going concern* yang dimiliki terhadap ketatnya persaingan bisnis pada perekonomian global. Persaingan bisnis menuntut perusahaan untuk selalu dapat menghasilkan *financial performance* yang maksimal dan stabil dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas dan mempertahankan pangsa pasarnya. Tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal dan *financial performance* yang optimal, serta mensejahterakan para pemegang saham. Penilaian mengenai *financial performance* perusahaan

dapat dianalisis melalui laporan keuangan yang relevan pada suatu periode laporan keuangan.

Oleh sebab itu, kualitas dan stabilitas *financial performance* perusahaan harus dipertahankan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mensejahterakan setiap anggota dalam perusahaan. *Financial performance* juga merupakan alat untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan dan menilai sejauh mana perkembangan yang telah dicapai perusahaan pada periode tertentu, serta menjadi dasar untuk perencanaan perusahaan dimasa yang akan datang.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *financial performance* perusahaan, seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, *ownership*, *firm age*, *firm size*, *tangibility*, *leverage*, *sales growth*, *economics value added*, *dividend payout ratio*, *intellectual capital*, dan lain sebagainya. Faktor-faktor tersebut merupakan hal yang menjadi dasar untuk penilaian kesehatan *financial performance* perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Tantangan globalisasi dan implementasi perekonomian dengan sistem berbasis pengetahuan tersebut mengakibatkan banyak perusahaan yang terpengaruh produktivitasnya. Menurut Poh, Kilicman, dan Ibrahim (2018), banyak bisnis dari berbagai industri yang menganggap bahwa penciptaan nilai (*value creation*) merupakan suatu elemen penting untuk diterapkan. Penciptaan nilai bisnis tidak hanya dilihat dari penggunaan aset fisik, akan tetapi juga harus dilihat pada seberapa sukses manajemen terhadap *intellectual capital* pada pasar bisnis saat ini. Hal tersebut juga didukung oleh Vătămănescu, Gorgos, Gighiu, dan Pătruț (2019) serta Xu dan Wang (2018), yang menjelaskan bahwa *Intellectual capital* dapat diwujudkan sebagai kepemilikan pengetahuan, pengalaman praktik, inovasi, hubungan dengan klien, dan keterampilan profesional yang memberikan pengakuan dan penciptaan *value added* bagi perusahaan.

Terdapat 3 komponen yang membentuk *intellectual capital*, yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* (Amin & Aslam, 2018). Poh *et al.* (2018) menjelaskan bahwa *human capital* adalah pengetahuan organisasi pada individu yang terdiri dari pendidikan, profesionalisme, dan komitmen. Semua hal tersebut penting untuk meningkatkan aktivitas bisnis menjamin kesehatan *financial performance* yang baik. Menurut Forte, Matonti dan Nicolò (2019) *structural capital* adalah pengetahuan yang dihasilkan oleh modal manusia (*human capital*) yang menggabungkan inovasi, informasi, produksi, teknik, strategi, metodologi, kebijakan, sistem manajemen, teknologi, ekonomi, pajak, kredit, dan lain sebagainya. Jummaini, Azis, Basri, dan Muhammad (2019) menjelaskan bahwa *relational capital* disebut sebagai pengetahuan yang berhubungan dengan asosiasi sebuah organisasi dengan pemangku kepentingannya, dalam rangka upaya terkoordinasi dan kepercayaan bersama.

Berdasarkan konsep tersebut terlihat bahwa pengelolaan *intellectual capital* yang baik, mampu untuk meningkatkan *financial performance* perusahaan. Walaupun *intellectual capital* merupakan hal penting untuk mencapai keunggulan kompetitif banyak perusahaan belum memahami konsep dan nilai dari *intellectual capital* terutama bagaimana mengelola *intellectual capital* (IC) sehingga dapat mencapai keungulan kompetitif dan meningkatkan kinerja perusahaan. Cahyati (2012) menyatakan bahwa konsep *intellectual capital* itu sendiri masih belum diterapkan luas di Indonesia, banyak perusahaan Indonesia yang masih cenderung berarah ke *conventional based* yang hanya bergantung pada pemanfaatan aset fisik dalam membangun bisnisnya. Kasoga (2020) menjelaskan bahwa implementasi sistem konvensional tersebut sudah kurang relevan di zaman modern ini, penggunaan sistem *knowledge-based* dianggap lebih mencerminkan *financial performance* perusahaan sesungguhnya yang dimiliki oleh perusahaan karena juga memandang pemanfaatan *intellectual capital* yang akan membantu

perusahaan menjadi lebih produktif, inovatif, dan meningkatkan *financial performance* perusahaan.

Selain itu, *asset management* atau *total asset turnover (TATO)* juga tidak kalah penting dalam menciptakan nilai dan meningkatkan *financial performance*, hal tersebut disebabkan karena tanpa adanya pengelolaan aset fisik yang baik maka operasional sehari-hari perusahaan dapat terganggu. Menurut Jessica dan Rudyant (2015 dalam Khalidah *et al.*, 2020), tujuan aset adalah untuk meningkatkan nilai atau mendukung operasional bisnis. Aset merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan maka diperlukan pengelolaan yang baik agar sejalan dengan tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba yang maksimal dengan biaya yang minimal. Menurut Pratama dan Pangayow (2016), pengelolaan aset merupakan salah satu dari kunci keberhasilan pengelolaan ekonomi. Oleh sebab itu, manajemen aset sangat diperlukan agar aset yang dimiliki perusahaan dapat menambah pendapatan dan meningkatkan kontribusi terhadap *financial performance*.

Selanjutnya terdapat likuiditas (*liquidity*), likuiditas itu sendiri dapat diartikan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Likuiditas juga dapat digunakan untuk mengevaluasi efisiensi modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional dan posisi keuangan jangka pendek perusahaan. Tidak hanya itu, gagal bayar yang disebabkan kesulitan arus kas dapat ditangani dengan kecukupan likuiditas yang memadai dan memelihara keseluruhan aset lancar berkualitas tinggi. Dilansir dari *Bank For International Settlement (BIS, 2019)*, aset dianggap *high-quality liquid asset* jika dapat dengan mudah dan cepat untuk diubah menjadi uang tunai dengan sedikit atau tanpa kehilangan nilai awal aset tersebut. Pengelolaan likuiditas yang buruk bisa mengakibatkan turunnya produktivitas dan *financial performance* perusahaan.

Firm Size (ukuran perusahaan), diukur dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. *Firm size* merupakan faktor penting dalam menentukan *financial*

performance perusahaan. Perusahaan yang memiliki *firm size* yang lebih besar mempunyai pengaruh yang tinggi juga terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang lebih besar memiliki beberapa keuntungan kompetitif, antara lain kekuatan pasar dimana perusahaan besar dapat menetapkan harga yang tinggi untuk produknya dan adanya skala ekonomi yang berdampak pada penghematan biaya, karena adanya efisiensi produksi yang kemudian akan berdampak pada peningkatan profitabilitas dari perusahaan (Hansen dan Juniarti, 2014).

Leverage (Debt to Asset Ratio / DAR) adalah ukuran keseluruhan aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Menurut Myers dan Majluf (2001 dalam Azis & Hartono, 2017), *pecking order theory* menyatakan bahwa, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat utangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah. Semakin tinggi rasio *leverage* maka bunga hutang perusahaan yang harus dibayarkan semakin tinggi dan nantinya akan berdampak terhadap penurunan *financial performance* perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *financial performance* perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian ini akan menguji semua faktor-faktor tersebut terhadap *financial performance* perusahaan melalui *return on asset (ROA)* dengan judul “**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, MANAJEMEN ASET, LIKUIDITAS, FIRM SIZE, DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020**“.

2. Identifikasi Masalah

Dampak dari adanya perubahan lingkungan bisnis yang mulai menuju ke *knowledge-based business* membuat laporan keuangan tradisional yang hanya melihat pemanfaatan aset fisik saja tidak mampu memberikan informasi yang

sesuai dalam *value creation* atas *financial performance* perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki berbagai jenis variabel independen sebagai faktor yang berpengaruh terhadap *financial performance* seperti, *IC*, manajemen aset, likuiditas, *firm size*, dan *leverage* yang menyatakan bahwa faktor-faktor tersebut berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* perusahaan seperti penelitian dari Habibah dan Riharjo (2016), serta Azzahra dan Nasib (2019). Namun, tidak sedikit juga penelitian yang menyatakan hasil sebaliknya seperti pada penelitian Hidayat dan Dana (2019), juga Cahyana dan Suhendah (2020).

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari Surjandari dan Minanari (2019). Akan tetapi, yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian kali ini adalah periode penelitian yang lebih *up to date* dan relevan, yaitu tahun 2017-2020, dimana penelitian yang direplikasi mengambil periode tahun 2013-2017. Alat statistik yang digunakan dalam penelitian ini berupa *software EViews 10*, sedangkan penelitian dari Surjandari dan Minanari (2019) menggunakan *software SPSS version 2.0*. Teori yang digunakan adalah *agency theory* dan *resource based theory*, sedangkan untuk jurnal yang direplikasi hanya menggunakan *agency theory* saja. Dalam penelitian ini juga terdapat tambahan dua variabel independen, yaitu manajemen aset dan likuiditas, dengan mengambil jurnal pendukung dari penelitian Utami dan Pardanawati (2016). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adanya perubahan lingkungan bisnis yang menjadi *knowledge-based* dan persaingan yang ketat membuat penilaian *financial performance* dengan penggunaan aset fisik yang tidak didampingi oleh nilai tambah dari *intellectual capital* tidak akan mencerminkan nilai sesungguhnya yang tercipta dalam *financial performance* perusahaan. Oleh karena eksistensi masalah tersebut dan ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka akan dilakukan penelitian kembali atas pengaruh *intellectual capital (IC)*, manajemen aset, likuiditas, *firm size*, dan *leverage* terhadap *financial performance* perusahaan.

3. Batasan Masalah

Guna mencapai tujuan penelitian yang lebih terarah, maka ruang lingkup penelitian ini akan dibatasi hanya pada pengaruh *intellectual capital (IC)*, manajemen aset, likuiditas, *firm size*, dan *leverage* terhadap *financial performance* perusahaan. Data yang digunakan terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan tahun 2017-2020. Dasar dari alasan pemilihan perusahaan manufaktur sebagai subjek observasi adalah tingginya tingkat pertumbuhan dan perkembangan sektor tersebut dari tahun ke tahun, sehingga hal ini menimbulkan terjadinya persaingan yang ketat antar perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai. Hal tersebut juga disampaikan oleh Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto yang menyatakan bahwa *gross domestic product* Indonesia mencapai angka 20 persen berdasarkan laporan *World Bank* pada triwulan 1 tahun 2019, yang menempatkan Indonesia menjadi peringkat kelima diantara negara G20 (www.kemenperin.go.id), sehingga pemilihan subjek observasi berupa data laporan keuangan manufaktur dianggap relevan.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diungkapkan dan latar belakang, serta batasannya, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *value added capital employed (VACA)* terhadap *financial performance* perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh *value added human capital (VAHU)* terhadap *financial performance* perusahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh *structural capital value added (SCVA)* terhadap *financial performance* perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh manajemen aset (*TATO*) terhadap *financial performance* perusahaan?

5. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap *financial performance* perusahaan?
6. Apakah terdapat pengaruh *firm size* terhadap *financial performance* perusahaan?
7. Apakah terdapat pengaruh *leverage (DAR)* terhadap *financial performance* perusahaan?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *value added capital employed (VACA)* terhadap *financial performance* perusahaan.
- 2) Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *value added human capital (VAHU)* terhadap *financial performance* perusahaan.
- 3) Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *structural capital value added (SCVA)* terhadap *financial performance* perusahaan.
- 4) Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh manajemen aset (*TATO*) terhadap *financial performance* perusahaan.
- 5) Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh likuiditas terhadap *financial performance* perusahaan.
- 6) Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *firm size* terhadap *financial performance* perusahaan.
- 7) Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh *leverage (DAR)* terhadap *financial performance* perusahaan.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menggali informasi mengenai pengaruh *intellectual capital*, manajemen aset, likuiditas, *firm size*, dan *leverage* serta pengaruhnya terhadap *financial performance*. Penelitian ini juga

diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi perusahaan-perusahaan manufaktur supaya dapat lebih memperhatikan baik pemanfaatan aset fisik maupun *intellectual capital* untuk menciptakan *value added* terhadap *financial performance* perusahaan dan dapat menjadi sumber informasi mengenai kondisi *financial performance* perusahaan yang sesungguhnya dalam pengambilan keputusan oleh pihak investor.

DAFTAR BACAAN

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Achmad, N., & Hidayat, L. (2013). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(1), 23 - 38.
- Alicia, D. D. (2017). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 4(2), 1-11.
- Alipour, M. (2012). The Effect of Intellectual Capital on Firm Performance: An Investigation of Iran Insurance Companies. *Measuring Business Excellence*, 16(1), 53-66.
- Allen, F., & Bolton, P. (2004). Liquidity and Financial Instability: An Introduction. *Journal of the European Economic Association*, 2(6), 925-928.
- Amin, S., & Aslam, S. (2018). Relationship between Intellectual Capital and Financial Performance: The Moderating Role of Knowledge Assets. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 12(2), 521-547.
- Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 219-239.
- Aryanti, F., Hardiyanto, A. T., & Simamora, P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen*, 1(1), 1-11.
- Azzahra, A. S., & Nasib. (2019). Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *JWEM STIE MIKROSKIL*, 9(1), 13-20.
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1-13.

Bank for International Settlement. (2013). Basel III: The Liquidity Coverage Ratio and Liquidity Risk Monitoring Tools. Diakses pada 5 Oktober 2021, dari <https://www.bis.org/publ/bcbs238.pdf>

Bawono, A., & Shina, A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Salatiga.

Berk, J., & DeMarzo, P. M. (2014). *Corporate finance (Third edition, Global ed.)*. Boston, Mass.; London: Pearson.

Bontis, N., Keow, W. C. C., & Richardson, S. (2000). Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industry. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 85-100.

Cahyana, A. M. K., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(4), 1791–1798.

Cahyati, A. D. (2012). Intellectual Capital: Pengukuran, Pengelolaan dan Pelaporan. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 3(1), 1-12.

Catherine, & Nariman, A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Free Cash Flow, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(3), 1186–1195.

Daryanto, W. M., Samidi, S., & Siregar, D. J. (2018). The Impact of Financial Liquidity and Leverage on Financial Performance: Evidence from Property and Real Estate Enterprises in Indonesia. *Management Science Letters* 8(12), 1345–1352.

Damayanti, N. O., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(6), 1-15.

Dewi, S. P., Jin, T. F., Sugiarto, E., & Susanti, M. (2018). *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*. Bogor: Penerbit In Media.

Enekwe, C. I., Agu, C. I., & Nnagbogu, E. K. (2014). The Effect of Financial Leverage on Financial Performance: Evidence of Quoted Pharmaceutical

Companies in Nigeria. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 5(3), 17-25.

Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(1), 6-15.

Fauzi, I. D., & Rukmini. (2018). The Effect of Financial Performance Measured with Rentability Against Dividend Payout ratio (Empirical Study on Manufacturing Companies Group Listed on BEI). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2(1), 19-33.

Febriany, N. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *KOMPARTEMEN: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVII(1), 24-32.

Firmansyah, R., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1-21.

Forte, W., Matonti, G., & Nicolò, G. (2019). The impact of intellectual capital on firms' financial performance and market value: Empirical evidence from Italian listed firms. *African Journal of Business Management*, 13(5), 147-159.

Ghozali, I. H., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Habibah, B. N., & Riharjo, I. B. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(7), 66-74.

Hansen, V., & Juniarti. (2014). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. *Business Accounting Review*, 2(1), 121-130.

Hayes, A. (2021). Totat-Debt-to-Total-Asset Ratio. Diakses pada 7 Oktober 2021, dari <https://www.investopedia.com/terms/t/totaldebttotalassets.asp>

Hidayat, M., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5702-5721.

- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2) “Tahap Analisis”. Diakses pada 31 Oktober 2021, dari <https://dosen.perbanas.id/wp-content/uploads/wp-post-to-pdf-enhanced-cache/1/regresi-data-panel-2-tahap-analisis.pdf>
- Jekwam, J. J., & Hermuningsih, S. (2018). Memoderasi Corporate Social Responsibility dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 76-85.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs dan Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Jummaini, Azis, N., Basri, H., & Muhammad, Z. (2019). The Relationship of Islamic Performance Index and Intellectual Capital by Supply Chain Management toward Banking Financial Performance in Indonesia. *International Journal of Supply Chain Management*, 8(3), 192-203.
- Kasoga, P. S. (2020). Does Investing in Intellectual Capital Improve Financial Performance? Panel Evidence from Firms Listed in Tanzania DSE. *Cogent Economics & Finance*, 8(1), 1-26.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2019). Kontribusi Manufaktur Di Atas Rata-rata Dunia, RI Sejajar Jerman Lewati 20%. Diakses pada 8 Oktober 2021, dari <https://kemenperin.go.id/artikel/20647/Kontribusi-Manufaktur-Di-Atas-Rata-rata-Dunia,-RI-Sejajar-Jerman-Lewati-20>
- Khalidah, N. D., Wahono, B., & Saraswati, E. (2020). Analisis Pengaruh Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma*, 9(5), 32-47.
- Kopp, C. M. (2021). Agency Theory. Diakses pada 14 Oktober 2021, dari <https://www.investopedia.com/terms/a/agencytheory.asp>
- Kor, Y. Y., & Mahoney, J. T. (2004). Edith Penrose's (1959) Contributions to the Resource-based View of Strategic Management. *Journal of Management Studies*, 41(1), 183-191.
- Lestari, H. S., & Dewi, R. (2016). Pengaruh Financial Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis - Kompetensi*, 11(1), 57-68.

- Ludjianto, S. E., Handayani, S. R., & Hidayat R. R. (2014). Pengaruh Analisis Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 1-8.
- Mahoney, J. T., & Pandian, J. R. (1992). The Resource-Based View within the Conversation of Strategic Management. *Strategic Management Journal*, 13(5), 363-380.
- Makaitita, R. F. (2016). Pentingnya Kinerja Keuangan dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis. *Journal of Management (SME's)*, 2(1), 137-150.
- Makhija, M. (2003). Comparing the Resource-Based and Market-Based Views of the Firm: Empirical Evidence from Czech Privatization. *Strategic Management Journal*, 24, 433-451.
- Malhotra, N. K., Nunan, D., & Birks, D. F. (2017). *Marketing Research an Applied Approach 5th Edition*. New York: Pearson.
- Maryadi, A., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 572-579.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 41-59.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Poh, L. T., Kilicman, A., & Ibrahim, S. N. I. (2018). On Intellectual Capital and Financial Performances of Banks in Malaysia. *Cogent Economics & Finance*, 6(1), 1-15.
- Pratama, M. R., & Pangayow, B. (2016). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah Studi pada Pemerintah Kota Jayapura. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 11(2), 33-51.
- Rifai, M., Arifati, R., & Magdalena, M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi pada

Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandanaran*, 1(1), 1-8.

Saragih, A. E. (2017). Pengaruh Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital dan Customer Capital) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 3(1), 1-24.

Sawarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Jurnal Akutansi dan Keuangan*, 5(1), 35-57.

Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory, 7th Edition*. Boston, Mass.; London: Pearson.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business A Skill-Building Approach Seventh Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons.

Singagerda, F. S. (2018). Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews. Diakses pada 31 Oktober 2021, dari <https://doi.org/10.31227/osf.io/vkx2t>

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sukma, H. A. (2018). Perspektif the Resource Based View (RBV) dalam Membangun Competitive Advantage. *Ad-Deenar Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1), 75-89.

Supriyadi, E., Mariani, S., & Sugiman. (2017). Perbandingan Metode Partial Least Square (PLS) dan Principal Component Regression (PCR) untuk Mengatasi Multikolinearitas pada Model Regresi Linear Berganda. *UNNES Journal of Mathematics*, 6(2), 117-128

Surjandari, D. A., & Minanari, M. (2019). The Effect of Intellectual Capital, Firm Size and Capital Structure on Firm Performance, Evidence from Property Companies in Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(2), 108-121.

Tarigan, E. S., & Septiana, A. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 1-15.

Utami, W. B., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik yang

Terdaftar dalam Kompas 100 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 17(1), 63-72.

Uyanik, G. K., & Ğuler, N. (2013). A Study on Multiple Linear Regression Analysis. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 106(2013), 234-240.

Vătămănescu, E. M., Gorgos, E. A., Ghigiu, A. M., & Pătruț, M. (2019). Bridging Intellectual Capital and SMEs Internationalization through the Lens of Sustainable Competitive Advantage: A Systematic Literature Review. *Sustainability*, 11(9), 1-22.

Wang, W. Y., & Chang, C. (2005). Intellectual Capital and Performance in Causal Models Evidence from the Information Technology Industry in Taiwan. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 222-236.

Wernerfelt, B. (1984). A Resource-Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171-180.

Xu, J., & Wang, B. (2018). Intellectual Capital, Financial Performance and Companies' Sustainable Growth: Evidence from the Korean Manufacturing Industry. *Sustainability*, 10(12), 1-15.

Yuniarwati, Santioso, L., Ekadjaja, A., & Rasyid, R. (2018). Pengantar Akuntansi 2 Belajar Mudah Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Zack, M. H. (2003). Rethinking the Knowledge-Based Organization. *MIT Sloan Management Review*, 44(4), 66-71.

www.idx.co.id

www.invesnesia.com